



Dewan Perwakilan Rakyat
Republik Indonesia



**LAPORAN KUNJUNGAN
GRUP KERJASAMA BILATERAL (GKSB)
DPR RI - PARLEMEN ARAB SAUDI
KE ARAB SAUDI
31 Januari - 06 Februari 2023**



**LAPORAN DELEGASI
GRUP KERJA SAMA BILATERAL DPR RI – PARLEMEN ARAB SAUDI
31 JANUARI – 6 FEBRUARI 2023**

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Badan Kerjasama Antar Parlemen (BKSAP) sebagai salah satu alat kelengkapan Dewan yang bersifat tetap, mempunyai tugas antara lain membina, mengembangkan dan meningkatkan hubungan persahabatan dan kerjasama antara DPR RI dengan parlemen negara lain, baik secara bilateral maupun multilateral. Dalam kerangka pelaksanaan tugas tersebut, maka BKSAP DPR RI membentuk 102 Grup Kerjasama Bilateral (GKSB) pada tanggal 26 Februari 2020 yang salah satunya adalah GKSB DPR RI-Parlemen Arab Saudi. Tujuan pembentukan GKSB tersebut untuk lebih mengoptimalkan hubungan kerjasama antara dua negara di segala bidang. Berdasarkan tujuan tersebut, BKSAP DPR RI mengirimkan Delegasi Grup Kerjasama Bilateral DPR RI – Parlemen Arab Saudi untuk melakukan kunjungan ke Riyadh, Arab Saudi pada tanggal 31 Januari – 6 Februari 2023 dan melakukan pertemuan dengan sejumlah pemangku kepentingan hubungan bilateral Indonesia – Arab Saudi.

B. Dasar Kunjungan

Kunjungan Delegasi Grup Kerjasama Bilateral (GKSB) DPR RI – Parlemen Arab Saudi ke Riyadh, Arab Saudi dilaksanakan atas dasar Surat Tugas Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor: 02/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB dan AKLNA/1/2023 tanggal 9 Januari 2023 tentang Penugasan Delegasi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dalam Kunjungan Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) Badan Kerja Sama Antar Parlemen Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dengan Parlemen Arab Saudi ke Riyadh, Arab Saudi dari tanggal 31 Januari sampai dengan 06 Februari 2023.

C. Visi dan Misi

Visi dan Misi kunjungan Delegasi Grup Kerjasama Bilateral ke Arab Saudi adalah sebagai berikut:

Visi

- Meneguhkan hubungan bilateral Indonesia-Arab Saudi melalui hubungan antarparlemen.
- Memperkuat hubungan bilateral antar kedua Parlemen.

Misi

- Melakukan peran diplomasi parlemen sebagai salah satu unsur penting dalam *total diplomacy*, dalam rangka mendukung kebijakan politik luar negeri RI.
- Mempererat tali persahabatan antara Indonesia-Arab Saudi terutama antara kedua parlemen.
- Melakukan pertukaran pandangan, menggali informasi secara langsung (*first-hand information*) dan mencari solusi mengenai permasalahan-permasalahan dalam hubungan kedua negara dengan para pemangku kepentingan.
- Meningkatkan hubungan kerjasama yang sudah ada dan menggali potensi kerjasama baru dalam bidang pertanian, peternakan, pendidikan, dan berbagai bidang lainnya sebagai upaya meningkatkan hubungan yang saling menguntungkan antara Indonesia dan Arab Saudi.

D. Persiapan Pelaksanaan Tugas

Sebelum melakukan kunjungan ke Arab Saudi, GKSB melakukan beberapa persiapan baik secara substantif maupun teknis terutama tiga pertemuan yaitu:

- Rapat Internal Anggota GKSB pada tanggal 25 Mei 2021
- Rapat Internal Anggota GKSB pada tanggal 23 Mei 2022
- Rapat Internal Anggota GKSB pada tanggal 9 Januari 2023

E. Susunan Delegasi

Adapun Delegasi Grup Kerjasama Bilateral (GKSB) DPR RI – Parlemen Arab Saudi sebagai berikut:

No	Nama	Fraksi	Komisi
1.	Ir. H. M. Idris Laena, M.H. – A-274 (Ketua)	Partai Golkar	Komisi VI (Perindustrian, Perdagangan, Koperasi UKM, BUMN, Investasi, dan Standarisasi Nasional)
2.	Drs. H. Tjetjep Muchtar Soleh, M.M. - A366 (Anggota)	Partai Nasdem	Komisi VIII (Agama, sosial, kebencanaan dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak)
3.	Dr. H. Jefry Romdonny, S.E., S.Sos., M.Si., M.M. – A-092 (Anggota)	Partai Gerindra	Komisi XI (Keuangan, perencanaan pembangunan nasional dan Perbankan)
4.	Debby Kurniawan, S.Kom – A-558 (Anggota)	Partai Demokrat	Komisi X (Pendidikan, Riset, Olahraga dan Kepariwisata)
5.	H. Johan Rosihan, S.T. – A-451 (Anggota)	Partai Keadilan Sejahtera	Komisi IV (Pertanian, Lingkungan Hidup dan kehutanan, dan kelautan)

Dalam pertemuan dengan sejumlah pihak terkait Delegasi GKSB didampingi Wakil Kepala Perwakilan RI untuk Kerajaan Arab Saudi, H.E. Arief Hidayat, Pejabat dan staf KBRI serta Sekretariat di Biro KSAP Sekretariat Jenderal DPR-RI.

II. ISI LAPORAN

A. AGENDA PERTEMUAN

Selasa, 31 Januari 2023 - Keberangkatan Delegasi

Rabu, 1 Februari 2023 - Ketibaan Delegasi di Riyadh

19.00	Pertemuan dengan Wakil Duta Besar RI & jajaran KBRI	KBRI Riyadh
20.00	Makan Malam dengan Jajaran KBRI dan masyarakat Indonesia di Riyadh	

Kamis, 2 Februari 2023

10.00 – 11.00	Pertemuan dengan Komite Persahabatan Majelis Syuro (Parlemen Arab Saudi) – DPR RI	Kantor Majelis Syuro
11.00 – 12.00	Presentasi terkait Majelis Syuro dan Tour Building Gd. Parlemen	Gedung Parlemen
12.00 – 14.00	Jamuan Makan Siang oleh Anggota Komite Persahabatan Majelis Syuro Arab Saudi - DPR RI	Ruang Makan Parlemen

Jumat, 3 Februari 2023

09.00 – 17.00	Cultural Visit	Mekkah
------------------	----------------	--------

Sabtu, 4 Februari 2023

09.00 – 17.00	Cultural Visit	Madinah
------------------	----------------	---------

Ahad, 5 Februari - Kepulangan Delegasi

Senin, 6 Februari 2023 - Ketibaan Delegasi di Jakarta

B. HASIL PERTEMUAN

1. Pertemuan dengan Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Arab Saudi di Riyadh dan masyarakat Indonesia di Riyadh

Delegasi GKSB melakukan pertemuan dengan pihak KBRI di Riyadh, Arab Saudi pada hari Rabu (01/02/2023) yang diterima oleh Kuasa Usaha Ad Interim, Bapak Arief Hidayat beserta jajarannya.



Dalam pertemuan tersebut dibahas tentang upaya peningkatan hubungan bilateral antara Indonesia dan Arab Saudi yang terus dikembangkan. Kerjasama antar kedua negara bukan hanya mencakup dalam sektor perlindungan PMI maupun urusan haji dan umroh namun, bidang kerjasama lainnya seperti bidang ekonomi, perdagangan, sosial budaya, peternakan, pariwisata dan juga Pendidikan memiliki banyak potensi sehingga kedepannya akan lebih banyak keuntungan yang didapat oleh kedua negara.

Beberapa hal yang disampaikan oleh Bapak Arief Hidayat antara lain :

- Terkait perkembangan Arab Saudi secara Geopolitik dan Geoekonomi, dimana dalam proses kepemimpinan Nasional yang dimotori MBS berjalan lancar dan praktis tanpa hambatan, yang memiliki visi untuk membuat Arab Saudi menjadi negara maju dan modern serta mandiri
- Selain itu, Arab Saudi juga tetap melihat aspek strategis kemitraan dengan AS dan Eropa Barat namun juga mempertimbangkan kalkulasi strategis bagi kepentingan dalam negeri,
- Selain itu, Arab Saudi juga berkeinginan untuk pengembangan ekonomi modern, tidak ingin terlalu tergantung dengan sumberdaya minyak bumi, namun juga ingin menjadi Eropa baru di kawasan Arab, dengan memanfaatkan IT, pariwisata maupun melalui privatisasi dan investasi.
- Fokus Arab Saudi terhadap Indonesia antara lain ingin menjadikan Indonesia sebagai mitra yang mendukung kebijakan dan peran Arab Saudi di kawasan dan Fora Internasional, dan menjadi negara mitra untuk pemenuhan tenaga kerja asing baik di Arab Saudi dan mendukung program diversifikasi ekonomi Arab Saudi 2030.
- Sementara itu Kepentingan Indonesia terhadap Arab Saudi antara lain menjadikan KSA tujuan ekspor non migas, mengamankan pasokan minyak ke Indonesia, meningkatkan jumlah wisatawan ke Indonesia, menarik Investasi ke Indonesia, penjualan produk strategis RI, jaminan layanan dan keamanan Haji dan Umroh serta perlindungan dan layanan bagi WNI/PMI.
- Untuk itu, Indonesia harus bisa mengambil manfaat dengan adanya kerjasama yang telah terjalin baik ini.
- Antara Presiden Indonesia Bapak Joko Widodo dan Putra Mahkota Muhammad Bin Salman juga telah terjalin komunikasi yang baik, tidak ada permasalahan isu politik, hubungan Indonesia dengan Arab Saudi hanya perlu peningkatan pada sektor promosi sosial budaya dan peningkatan hubungan ekonomi, selain juga terkait perlindungan WNI/PMI.



Wakil Duta Besar RI untuk Arab Saudi, Bapak Arief Hidayat, memaparkan hubungan bilateral antara Indonesia dan Arab Saudi

Ketua Delegasi, M. Idris Laena (F.PG) menyampaikan beberapa hal antara lain:

- DPR RI mendukung penuh kerjasama antara Pemerintah RI dengan Pemerintah Arab Saudi
- Menyatakan kesan yang mendalam atas pembangunan proyek kota baru yang futuristik "Neom" di Arab Saudi, dimana dengan visi ingin menjadikan Arab Saudi menjadi kota yang modern, diperkirakan visi tersebut dapat tercapai.
- Dengan latar belakang sebagai negara monarki, hal tersebut tidak mungkin untuk dapat dicapai dengan lebih mudah.
- Diharapkan Indonesia mampu mengambil peran dalam perubahan tersebut dan memberikan kontribusi demi keuntungan masyarakat Indonesia pada akhirnya.
- Terkait dengan pendidikan, disampaikan bahwa ada keinginan untuk membuka kerjasama antara Alexandria Islamic School di Bekasi dengan King Fahd University.



*Ketua GKSB DPR RI – Parlemen Arab Saudi, Ir. H.M. Idris Laena, M.H.
memberikan sambutan di depan Pejabat dan Staf KBRI Riyadh*

Johan Rosihan (F.PKS), anggota delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Arab Saudi menyampaikan beberapa hal antara lain:

- Hubungan antara Indonesia dengan Arab Saudi tidak terbatas hanya urusan Haji dan Umroh serta perlindungan WNI, namun banyak peluang kerjasama yang bisa ditingkatkan, mengingat kedua negara sama-sama negara dengan mayoritas muslim, kesamaan tersebut dapat dijadikan sarana untuk diplomasi dengan pendekatan budaya.
- Sumber-sumber makanan terutama daging banyak didatangkan dari Brazil, untuk itu bisa didorong agar pemenuhan kebutuhan daging tersebut dapat dipenuhi dari Indonesia dengan menawarkan investasi peternakan di Indonesia, seperti di NTT, dimana banyak lahan yang dapat digunakan untuk peternakan kerbau, sapi maupun kambing, yang nantinya dapat dimanfaatkan sebagai hewan qurban maupun *dam* para jemaah haji.
- Produk melimpah di Indonesia namun daya saing masih kalah. Apabila hal ini dapat diatasi, tentunya produk Indonesia lebih bisa masuk ke pasar Arab, mengingat dari sisi kehalalannya juga akan lebih jelas.



Anggota GKSB DPR RI – Parlemen Arab Saudi, H. Johan Rosihan, S.T., menyampaikan beberapa penjelasan terkait hubungan Indonesia – Arab Saudi

Jefry Romdonny (FP. Gerindra) anggota delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Arab Saudi juga menyampaikan hal-hal sebagai berikut :

- Kerjasama Indonesia - Arab Saudi harus dikembangkan di berbagai sektor lainnya
- Terkait dengan biaya haji, harus ada perjanjian yang jelas sehingga tidak ada perdebatan penurunan biaya haji di Arab Saudi namun biaya haji yang harus ditanggung masyarakat malah meningkat.
- Masa tunggu haji yang begitu lama di tanah air harus menjadi bahan pertimbangan untuk bisa dicarikan solusinya kepada pemerintah Arab Saudi, sehingga masa tunggu tidak terlalu lama.



Anggota Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Arab Saudi, Dr. H. Jefry Romdonny, S.E., S.Sos., M.Si., M.M. memberikan beberapa penjelasan di depan audiens

Kedutaan besar Indonesia untuk Arab Saudi menjelaskan bahwa banyaknya peluang Kerjasama yang dapat dikembangkan, terlebih saat ini Arab Saudi sedang mengembangkan negaranya untuk menjadi negara modern. Indonesia sebagai negara yang memiliki banyak potensi sumber daya alam serta industri pangan tentunya dapat mengambil banyak peran dalam peningkatan pemasokan dan ekspor sumber daya alam dan pangan.

Untuk produk perdagangan diarahkan pada trend konsumsi warga arab Saudi dan ekspatriat seperti kopi, beras, furniture, spare-part dan asesoris kendaraan, snacks dan restaurant Indonesia. Sementara untuk investasi diarahkan pada bidang yang diminati dan sesuai visi Saudi 2030 yaitu ketahanan pangan, energi terbarukan, sektor mineral serta alutsista.

Untuk peningkatan pariwisata, diarahkan pada pembuatan paket-paket yang sesuai dengan wisatawan Saudi seperti wisata alam (gunung dan pantai) dan pusat perbelanjaan.

Terkait dengan Program Nasional Perlindungan WNI/PMI, KBRI menyampaikan beberapa hal yang memerlukan perhatian antara lain perlunya disediakan sarana belajar bagi anak-anak Indonesia yang saat ini bersekolah di Arab Saudi (Jeddah,

Mekah maupun Riyadh) dengan total siswa 1.814. Saat ini belum tersedia sarana/prasarana yang memadai untuk sekolah mereka, sehingga perlu diprioritaskan penyediaan Gedung sekolah yang memenuhi syarat.

Sebagai representasi rakyat Indonesia, DPR RI memiliki fungsi diplomasi parlemen yang sangat strategis khususnya dalam mendorong kepentingan nasional Indonesia di Arab Saudi dan menjadi jembatan komunikasi dengan kementerian terkait dalam berbagai sektor Kerjasama bilateral antar parlemen, untuk itu diharapkan peran GKSB ini dapat membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada.

GKSB berkomitmen untuk memberikan manfaat bagi peningkatan kerjasama kedua negara, termasuk kedua parlemen. Selain dalam berbagai forum internasional/bilateral, sebagai perwakilan rakyat yang melaksanakan multitrack diplomacy, GKSB juga akan menyuarakan kepentingan masyarakat Indonesia.



Ketua GKSB DPR RI – Parlemen Arab Saudi memperkenalkan salah satu Anggota GKSB, Debby Kurniawan, S.Kom.



Suasana persahabatan dalam pertemuan GKSb DPR RI – Parlemen Arab Saudi dengan Wakil Duta Besar RI dan Staff KBRI Riyadh Kerajaan Arab Saudi beserta masyarakat Indonesia di Riyadh



Tukar menukar cenderamata setelah pertemuan GKSb DPR RI – Parlemen Arab Saudi dengan Wakil Duta Besar RI dan Staff KBRI Riyadh Kerajaan Arab Saudi



Pertemuan GKSB DPR RI – Parlemen Arab Saudi dengan Wakil Duta Besar RI dan Staff KBRI Riyadh Kerajaan Arab Saudi dilanjutkan dengan jamuan makan malam



Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Arab Saudi dan Wakil Duta Besar RI serta Staff KBRI Riyadh Kerajaan Arab Saudi berfoto bersama sebelum delegasi pulang

2. Pertemuan GKSB DPR RI dengan Majelis Syuro Kerajaan Arab Saudi

Delegasi GKSB melakukan pertemuan dengan pihak Majelis Syuro Kerajaan Arab Saudi di Riyadh, Kamis (02/02/2023) pada pukul 10.00 WS. Delegasi GKSB DPR RI yang dipimpin oleh Ir. H. Muhammad Idris Laena M.H., diterima oleh Ketua Komisi Persahabatan Majelis Syuro Kerajaan Arab Saudi, Osama bin Abdulaziz bin Saad Al Rabeeah dan para anggota Komisi Persahabatan antara lain Eng. Ibrahim bin Mohammad Al-Daghrir (Anggota), Dr. Iman binti Abdulaziz Al-Jabrain (Anggota), Dr. Isa bin Rifai Al-Otaibi (Anggota) dan Dr. Ali Saad Al Ali (Anggota).



Delegasi GKSB Indonesia-Arab Saudi mengadakan pertemuan dengan Majelis Syuro Kerajaan Arab Saudi di Riyadh

Pada pertemuan tersebut ketua Komisi Persahabatan Majelis Syuro Kerajaan Arab Saudi menyatakan bahwa kunjungan GKSB DPR RI merupakan upaya dalam menegaskan hubungan bilateral Indonesia dan Arab Saudi khususnya dalam hubungan bilateral antar kedua negara. Komisi persahabatan menyampaikan bahwa saat ini, Arab Saudi telah menempati kedudukan tersendiri di Kawasan Timur Tengah dengan bertindak sebagai *Leader* dalam moderasi beragama, dan memimpin upaya dalam menjaga kestabilan perdamaian Kawasan, termasuk terkait dengan upaya perdamaian Palestina.

Ketua Komisi Persahabatan menyampaikan apresiasinya kepada Indonesia atas keberhasilannya memimpin KTT G20 yang telah dilaksanakan pada bulan November 2022 dan menyambut baik disepakatinya Deklarasi terkait dengan ketahanan pangan yang dihasilkan di sela-sela KTT G20.



Ketua dan Anggota Komisi Persahabatan Majelis Syuro Kerajaan Arab Saudi memberikan Penjelasan dan harapannya terkait hubungan Arab Saudi dan Indonesia

Ketua Delegasi, M. Idris Laena menyampaikan beberapa hal antara lain :

- Apresiasi atas komitmen nyata yang telah ditunjukkan Arab Saudi dalam upaya peningkatan hubungan bilateral.
- Hubungan bilateral antara kedua negara bukan hanya dalam bentuk resmi antar pemerintah, namun juga melalui *people-to people contact* yang terjalin sebelum Indonesia merdeka. Ketua juga menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Arab Saudi yang telah mempercayakan pendirian Museum Sejarah Nabi dan Sejarah Islam di Indonesia.

- Disampaikan pula ucapan terima kasih bahwa Arab Saudi telah memberikan Kuota Haji terbesar untuk tahun 2023 untuk jamaah haji Indonesia, walaupun masa tunggu untuk jamaah haji Indonesia masih terbilang lama.
- Apresiasi atas pembangunan kota modern “Seom” dan mengundang Arab Saudi juga untuk berinvestasi dalam pembangunan Ibukota Baru Indonesia.



Ketua GKSBR DPR RI – Parlemen Arab Saudi memberikan sambutan dan paparannya di depan Ketua dan Anggota Komisi Persahabatan Majelis Syuro Kerajaan Arab Saudi

Beberapa point yang disampaikan oleh Anggota GKSBR DPR RI – Parlemen Arab Saudi antara lain :

1). Bapak Jefry Romdonny :

- Permintaan tambahan kuota haji mengingat lamanya waktu tunggu bagi para calon jamaah haji Indonesia
- Perlunya diadakan festival budaya termasuk dalam hal kuliner untuk meningkatkan hubungan antara Indonesia dan Arab Saudi

- Untuk mencapai Visi Arab Saudi 2030, perlu melibatkan UMKM sehingga nantinya bila visi Arab Saudi tercapai, PDB Indonesia juga akan meningkat
- Dengan adanya semangat belajar sejarah Islam, diharapkan dukungan Arab Saudi untuk membangun museum Nabi Muhammad SAW di Majalengka, Jawa Barat.

2). Bapak Johan Rosihan

- Keinginan untuk pemenuhan ketahanan pangan dan keamanan pangan dengan memanfaatkan hubungan Indonesia – Arab Saudi dengan latar belakang yang sama-sama negara dengan penduduk muslim terbanyak. Dengan latar belakang tersebut diharapkan adanya peningkatan kerjasama untuk produk-produk perikanan, kelautan maupun peternakan Indonesia dapat masuk ke Arab Saudi sebagai pasokan makanan untuk kebutuhan para jamaah haji.
- Mengundang investor Arab Saudi untuk berinvestasi dalam infrastruktur peternakan di Sumbawa, NTB, karena banyak pulau-pulau kecil tidak berpenghuni yang sangat ideal untuk peternakan domba atau sapi.
- Perlunya diberikan kesempatan untuk pameran produk-produk peternakan/ pertanian di Arab Saudi.

Hal- hal yang perlu mendapatkan perhatian pada penguatan Kerjasama bilateral antara Indonesia dan Arab Saudi dalam beberapa sektor antara lain:

- Kesepakatan Tentang Penghindaran Pajak Berganda, dan Penghindaran Pajak Investasi.
Majlis Syuro menaruh harapan yang sangat besar agar usulan penyusunan kesepakatan tersebut dapat dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Menimbang rencana ekspansi penanaman modal yang terus dilakukan oleh pemerintah Kerajaan Arab Saudi melalui *Public Investment Fund* dan mendorong masuknya investasi dari Arab Saudi.



Anggota GKSB DPR RI – Parlemen Arab Saudi, Dr. H. Jefry Romdonny, S.E., S.Sos., M.Si., M.M.,
memberikan pandangannya terkait hubungan kerja sama Indonesia - Arab Saudi

- Usulan Promosi Produk Indonesia untuk digunakan oleh Jamaah Haji dan Umrah.

Menimbang setiap tahunnya, calon jamaah haji dan umroh dari Indonesia semakin bertambah, DPR RI mengusulkan agar Majelis Syuro Arab Saudi dapat mempertimbangkan untuk memfasilitasi dengan diadakannya Promosi Produk Indonesia untuk dapat digunakan oleh Jemaah Haji dan Umroh yang berasal dari Indonesia.

- Investasi Terkait Ketahanan Pangan dan *Renewable Energy*

Delegasi GKSB DPR RI dan komisi Persahabatan Majelis Syuro sepakat untuk mendorong terwujudnya investasi dari Arab Saudi ke Indonesia khususnya dalam bidang industri terkait dengan ketahanan pangan, dan *renewable energy* yang sesuai dengan kebutuhan kedua negara, sejalan dengan komitmen yang terbangun paska pelaksanaan KTT G20 di bulan November 2022.



*Anggota GKSB DPR RI – Parlemen Arab Saudi, H. Johan Rosihan, S.T.,
memberikan usulannya untuk meningkatkan kerja sama Indonesia - Arab Saudi*

- Dukungan Pendirian Sekolah Indonesia Luar Negeri

Ketua Delegasi GKSB DPR RI menyampaikan permohonan kepada Majelis Syuro Arab Saudi dapat mempertimbangkan permohonan pengadaan fasilitas Gedung sekolah bagi Sekolah Indonesia di Luar Negeri (SILN) di Riyadh, Makkah, dan Jeddah. Hal tersebut direspons oleh Ketua Komisi Persahabatan Majelis Syuro dan akan disampaikan kepada Kementerian Pendidikan Kerajaan Arab Saudi agar rencana pengadaan Gedung sekolah tersebut dapat terlaksana dengan lancar.



Delegasi GKSB DPR RI dengan Majelis Syuro Kerajaan Arab Saudi mendengarkan penjelasan Komisi Persahabatan Majelis Syuro

Selain itu, Ketua Komisi Persahabatan Majelis Syuro juga menilai bahwa saat ini Indonesia sudah memiliki kondisi yang stabil dalam segi ekonomi dan keamanannya sehingga, diharapkan akan lebih banyak wisatawan dari Arab Saudi yang berkunjung ke Indonesia. Dalam segi pendidikan, ia menyampaikan bahwa Institut Teknologi Bandung (ITB) merupakan institusi Pendidikan teknologi yang sangat berpengaruh di Indonesia. Sehingga, Majelis Syuro berharap GKSB DPR RI dapat membantu memberikan tawaran kepada ITB untuk membuka cabang atau perwakilannya di Arab Saudi.

Pada sesi akhir diskusi Ketua Delegasi GKSB DPR RI menyampaikan undangannya kepada Ketua Komisi Persahabatan Majelis Syuro Arab Saudi untuk melakukan kunjungan balasan ke Indonesia.



Penyerahan Cenderamata oleh GKSBR DPR RI kepada Majelis Syuro Parlemen Kerajaan Arab Saudi



Delegasi GKSBR DPR RI – Parlemen Arab Saudi diterima oleh Kelompok Persahabatan Majelis Syuro Kerajaan Arab Saudi secara ramah dari awal sampai akhir pertemuan

Suasana pertemuan Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Arab Saudi dengan Kelompok Persahabatan Majelis Syuro Kerajaan Arab Saudi:



3. Presentasi tentang Majelis Syuro dan Jamuan makan siang anggota GKSB DPR RI oleh Dr. Osama bin Abdulaziz Al-Rabeeah, Ketua Komite Persahabatan Parlemen Arab Saudi – Indonesia.

Setelah menggelar pertemuan resmi antar kedua parlemen, Majelis Syuro Arab Saudi mengajak delegasi mengikuti serangkaian acara presentasi terkait bidang tugas dan sistem mekanisme dalam proses kerja Majelis Syuro. Banyak hal yang disampaikan oleh Majelis Syuro dalam presentasi ini, antara lain :

- Syuro adalah asas Islam yang diambil akarnya dari Quran dan Sunnah.
- Majelis Syuro yang pertama kali dipilih adalah pada tanggal 20 Desember 1924 yang terdiri dari 12 Anggota Majelis.
- Akan tetapi, Perintah Kerajaan pada tahun 1992 lah yang menjadi acuan peraturan untuk Majelis Syuro pada saat ini.
- Pada tahun 2003, Majelis Syuro bergabung dengan Inter-Parliamentary Union.
- Pada tahun 2011, ada amandemen peraturan tentang Majelis Syuro dimana perempuan diberi hak untuk menjadi Anggota tetapi jumlahnya tidak lebih dari 20% dari jumlah keseluruhan Anggota Majelis Syuro.
- Sebagai implementasinya, tahun 2013 dipilihlah Anggota Majelis Syuro perempuan sebanyak 20% dari keseluruhan Anggota Majelis Syuro.
- Mereka bukan hanya bertugas ke dalam Majelis Syuro, tetapi juga dikirim ke luar juga.
- Dan pada tahun 2020, untuk pertama kalinya perempuan, Dr. Hanan Al-Ahmadi menjadi asisten Ketua Majelis Syuro.
- Asisten Ketua Majelis Syuro ini yang menggantikan Ketua Majelis Syuro memimpin sidang Majelis Syuro apabila Ketua Majelis Syuro berhalangan hadir.
- Majelis Syuro terdiri dari 150 Anggota Majelis Syuro, di dalamnya termasuk Ketua, Asisten dan Wakil Ketua Majelis Syuro.
- Semua Anggota Majelis Syuro adalah pakar-pakar di bidangnya dan mewakili dari semua ragam masyarakat.

- Tugas Majelis Syuro adalah legislasi, Pengawasan dan diplomasi.
- Terkait tugas legislasi, Majelis Syuro mempelajari semua Undang-Undang dan peraturan serta Kesepakatan-Kesepakatan Internasional kemudian memberikan pendapatnya terhadap Kesepakatan-Kesepakatan
- Dan semua Anggota Majelis Syuro diberikan hak untuk mengutarakan pendapatnya apakah ada revisi atau tidak.
- Sedangkan di bidang pengawasan, Majelis Syuro mempelajari laporan-laporan tentang kinerja-kinerja instansi pemerintahan dan memberikan pendapatnya tentang kinerja mereka.
- Majelis Syuro juga mempunyai hak untuk memanggil para pejabat pemerintahan untuk meminta keterangan dan menanyakan beberapa hal yang terkait dengan tugas mereka.
- Sedangkan di bidang diplomasi, Majelis Syuro melakukan kunjungan-kunjungan resmi ke parlemen-parlemen negara sahabat. Majelis Syuro juga merupakan Anggota dari berbagai Forum-forum parlemen internasional dan Majelis Syuro juga mempunyai Grup-Grup Persahabatan seperti GKSB di Indonesia dengan negara sahabat
- Majelis Syuro mempunyai 15 Komisi, antara lain Komisi Urusan Islam, Komisi Sumber Daya Manusia, Komisi Media Massa, Komisi Keuangan dan Ekonomi, dan Ketuanya dipilih untuk satu periode Majelis Syuro.
- Majelis Syuro mengadakan sidang secara rutin paling tidak sekali dalam dua minggu.
- Sejak didirikan pertama kali Majelis Syuro modern ini pada tahun 1414 H (1993 M) atau 30 tahun yang lalu, sudah menghasilkan 4198 Undang-Undang.
- Selama pandemic COVID-19, Majelis Syuro tetap menjalankan sidang walaupun secara daring
- Majelis Syuro juga menerima keluhan-keluhan dari masyarakat melalui mekanisme yang telah ditentukan.
- Masyarakat umum dapat menyaksikan sidang-sidang Majelis Syuro

- 
- Majelis Syuro juga dapat mengundang para pakar di berbagai bidang untuk dimintai pendapatnya.
 - Majelis Syuro juga melakukan kerja sama dengan badan-badan sosial di Arab Saudi
 - Majelis Syuro juga melakukan interaksi dengan masyarakat melalui Media Sosial

Setelah Presentasi tentang Majelis Syuro, acara dilanjutkan dengan kegiatan Tour Building Gedung Parlemen Kerajaan Arab Saudi yang dipimpin oleh Ketua Komite Persahabatan Majelis Syuro dan anggota lainnya.

Komite Persahabatan Parlemen Arab Saudi – Indonesia Majelis Syuro Arab Saudi yang dipimpin oleh Dr. Osama bin Abdulaziz Al-Rabeeah menjamu makan siang Delegasi Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) DPR RI – Parlemen Arab Saudi yang dipimpin oleh Dr. M. Idris Laena.

Selama jamuan makan siang, kedua belah pihak berbicara secara informal tentang beberapa hal antara lain kemungkinan kerjasama lebih lanjut di bidang pariwisata, perternakan, dan bidang lainnya.

Acara ditutup dengan foto bersama Anggota Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Arab Saudi dengan Komite Persahabatan Parlemen Arab Saudi – Indonesia Majelis Syuro Arab Saudi. Kemudian delegasi dilepas dengan penuh persahabatan oleh pihak Arab Saudi menuju ke mobil delegasi.

Presentasi tentang Majelis Syuro Kerajaan Arab Saudi kepada Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Arab Saudi:



Suasana saat presentasi tentang Majlis Syuro Arab Saudi



Selain presentasi tentang Majelis Syuro Kerajaan Arab Saudi, delegasi juga diajak untuk tour building ke beberapa bagian gedung Majelis Syuro:



Suasana saat tour building Majlis Syuro Arab Saudi





Suasana Tour building Majlis syuro Arab Saudi





Suasana Tour building Majelis syuro Arab Saudi





Suasana makan siang bersama Majelis Syuro Parlemen Arab Saudi





Foto bersama GKSBR DPR RI dengan Majelis Syuro Kerajaan Arab Saudi setelah jamuan makan siang

4. Kunjungan Studi dan Kultural ke Benteng Masmak

Dalam rangka untuk mengenal lebih jauh tentang negara yang menjadi mitra Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) DPR RI – Parlemen Arab Saudi, delegasi mengunjungi Benteng Masmak yang berlokasi di distrik Ad-Dirah, di tengah kota Riyadh. Benteng yang terbuat dari tanah liat dan bata lumpur ini bersejarah bagi Kerajaan Arab Saudi. Benteng ini mempunyai peran penting dalam proses Raja Abdul Aziz Al-Saud, Raja Arab Saudi yang pertama, melakukan penyatuan Kerajaan Arab Saudi. Pertempuran Riyadh pada tahun 1902, salah satu konflik yang paling penting dalam proses penyatuan Arab Saudi, terjadi di benteng ini.

Sejak 1995, benteng Masmak telah diubah fungsi menjadi museum. Benteng ini merupakan salah satu bangunan asli Riyadh yang jumlahnya tersisa sedikit dan merupakan warisan Kerajaan Arab Saudi. Benteng yang dibangun pada abad ke-19 dan memiliki luas 4.500 meter persegi ini sekarang merupakan destinasi wisata penting dari sejarah Arab Saudi dan sering menjadi tuan rumah berbagai festival rakyat dan kegiatan lainnya.

Masmak yang dalam bahasa Arab berarti tinggi, berbenteng, tebal dan besar mencerminkan struktur benteng tersebut. Benteng ini merupakan rumah bagi museum sejarah Arab Saudi yang berisi foto-foto, peta, model, lemari pajangan, senjata kuno, benda-benda tradisional dan pusaka. Di dalam benteng ini juga terdapat ruang pameran dan audiovisual.



Koleksi Foto di Benteng Masmak



Koleksi benda-benda dan informasi di Benteng Masmak





Anggota GKSB DPR RI – Parlemen Arab Saudi H Johan Rosihan S.T. berdiskusi tentang benda-benda bersejarah di Benteng Masmak



Anggota dan Sekretaris Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Arab Saudi berfoto bersama di depan Benteng Masmak

III. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kegiatan kunjungan GKSB Palestina ke Riyadh, Arab Saudi pada 31 Januari – 06 Februari 2023 berlangsung sangat positif dan produktif. Interaksi antar delegasi sangat dinamis dan secara substantial telah menghasilkan keputusan-keputusan yang konstruktif terutama bagi peningkatan peran DPR dalam meningkatkan Kerjasama bilateral antar parlemen dan keterwakilan kepentingan nasional Indonesia.

B. SARAN DAN REKOMENDASI

1. Menindaklanjuti beberapa ide praktikal dalam kerangka hubungan bilateral Indonesia – arab Saudi, terdapat sejumlah rekomendasi diantaranya:
 - a. Peningkatan kerjasama tidak hanya pada sektor haji dan umroh, perlindungan WNI/PMI namun juga meningkatkan hubungan ekonomi dan perdagangan;
 - b. Apresiasi atas peran baru Arab Saudi di Kawasan timur Tengah dengan menjadi kota modern dan mengundang Arab Saudi untuk ikut serta berinvestasi atas pembangunan Ibu Kota Negara Indonesia di Kalimantan;
 - c. Meningkatkan peluang kerjasama di bidang Pendidikan dengan pembukaan cabang ITB di Arab Saudi maupun kerjasama di bidang Pendidikan vokasi;
 - d. Peningkatan kerjasama untuk penyediaan pangan bagi para Jemaah haji/umroh dimana kebutuhannya bisa dipenuhi dari pengusaha Indonesia maupun pengusaha Arab Saudi yang berinvestasi di Indonesia, seperti pembukaan peternakan di NTT, sehingga kehalalan produk-produk daging/unggas lebih terjaga.
 - e. Pameran produk-produk Indonesia agar dilaksanakan secara berkala dan juga pameran produk-produk pariwisata sehingga kerjasama pariwisata antara kedua negara juga dapat meningkat.
 - f. Peningkatan kerjasama investasi pada bidang industry ketahanan pangan dan renewable energy yang sesuai dengan kebutuhan kedua negara, sejalan dengan komitmen yang terbangun paska pelaksanaan KTT G20.
2. Perlu dimanfaatkan juga dalam berbagai kunjungan ke luar negeri untuk memperkenalkan diplomasi parlemen ke masyarakat Indonesia di luar negeri.

IV. PENUTUP

A. ANGGARAN

Biaya yang digunakan untuk melakukan perjalanan 5 (lima) Anggota DPR RI, 3 (tiga) orang yakni Pejabat dan Staf Sekretariat Jenderal DPR RI (Sekretaris Delegasi) adalah sebesar Rp. 777.635.050,- (Tujuh Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Lima Puluh Rupiah).

B. KETERANGAN LAMPIRAN

Laporan ini dilengkapi oleh lampiran hasil-hasil pertemuan sebagai berikut:

- Surat Keputusan Pimpinan DPR RI
- Link berita dan media sosial:

<https://www.instagram.com/p/CoT9ch-Sa7h/>

https://www.instagram.com/p/CoT_p3NyVxh/

<https://www.instagram.com/p/CoT7wxeyiqN/>

C. KATA PENUTUP

Demikian pokok-pokok Laporan Delegasi dalam Kunjungan GKSB DPR RI – Parlemen Arab Saudi pada tanggal 31 Januari – 06 Februari 2023. Atas nama delegasi, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada delegasi untuk melaksanakan tugas berat yang mulia demi bangsa dan negara Indonesia. Semoga bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, 7 Februari 2023

Ketua Delegasi,



Dr. Ir. H. M. Idris Laena, M.H.

A-274

LAMPIRAN I





PERKEMBANGAN DAN HUBUNGAN BILATERAL RI – ARAB SAUDI

DISAMPAIKAN KEPADA DELEGASI DELEGASI GKSB DPR – RI
RIYADH, FEBRUARI 2023

DAFTAR ISI

1. PERKEMBANGAN ARAB SAUDI
→ Fokus/area monitoring proyeksi perkembangan Arab Saudi
2. FOKUS & KEPENTINGAN RI-ARAB SAUDI
→ Melihat keseimbangan fokus dan kepentingan negara
3. PERKEMBANGAN HUBUNGAN KERJASAMA BILATERAL
→ Beberapa capaian utama yang dihasilkan
4. ARAH DIPLOMASI RI KE DEPAN YANG PERLU DIKEMBANGKAN
→ Upaya mencari peluang yang simetris sesuai kepentingan kedua negara

1. PERKEMBANGAN ARAB SAUDI SECARA GEOPOLITIK DAN GEOEKONOMI

1. Kepemimpinan Nasional

- ▶ Proses konsolidasi kekuasaan yang dimotori MBS (berusia 37 tahun) berjalan lancar dan praktis tanpa hambatan
- ▶ Dukungan kalangan muda yang mencapai sekitar 60%
- ▶ Kuat diprediksi menggantikan posisi Raja dan relatif bisa diterima pemimpin di kawasan
- ▶ Mempunyai ambisi kuat membuat Arab Saudi menjadi negara maju dan modern serta mandiri



.....Lanjutan

2. Posisi Geopolitik di Kawasan dan Global (Regional Power with Global Interest)

- ▶ Tetap melihat aspek strategis kemitraan dengan AS dan Eropa Barat, namun juga mempertimbangkan kalkulasi strategis bagi kepentingan dalam negeri
- ▶ Menggunakan kekuatan minyak sebagai *bargaining position* dalam mencapai kepentingan luar negeri
- ▶ Melakukan diversifikasi hubungan dan kerja sama ekonomi dengan "rival" AS, terutama Rusia dan China



.....Lanjutan

3. Pengembangan Ekonomi Modern

- ▶ **Saudi Vision 2030** akan membawa Arab Saudi mempunyai penerimaan ekonomi selain minyak melalui privatisasi dan investasi. Saudisasi akan diperluas.
- ▶ Tidak secara langsung ingin menyaingi UEA (khususnya Dubai), namun fokus membangun ekonomi modern berdasarkan kebutuhan global di masa mendatang (misalnya: IT yang mampu mendukung kualitas hidup manusia, industry ramah lingkungan/zero waste)
- ▶ Sektor pariwisata dan pengembangan KUKM akan menjadi motor pertumbuhan ekonomi



Saudi Vision 2030



ii. FOKUS & KEPENTINGAN RI – ARAB SAUDI

Fokus & Prioritas Duta Besar RI

1. Penyelesaian pembahasan Dewan Koordinasi Tingkat Tinggi
2. Peningkatan ekspor non-migas RI dan kesepakatan bagi kemudahan arus masuk
3. Mendorong komitmen investasi Arab Saudi
4. Membantu akses partisipasi BUMN RI dalam proyek pembangunan di KSA
5. Penambahan kuota Haji dan peningkatan layanan
6. Peningkatan layanan dan perlindungan bagi WNI/PMI
7. Mendorong kerja sama pendidikan bidang non Bhs Arab dan *Islamic studies*
8. Kerja sama kesehatan dalam *mutual recognition* vaksin, tes PCR dan aplikasi



KEPENTINGAN RI – ARAB SAUDI

(mempertemukan kepentingan yang sama/simetris)

Kepentingan Indonesia

1. Menjadikan KSA tujuan ekspor non-migas
2. Mengamankan pasokan minyak ke Indonesia
3. Meningkatkan jumlah wisatawan ke Indonesia
4. Menarik investasi ke Indonesia
5. Penjualan produk industri strategis RI
6. Jaminan layanan dan keamanan Haji dan Umrah
7. Pelindungan dan layanan bagi WNI / PMI

Kepentingan Arab Saudi

1. Menjadikan Indonesia sebagai mitra yang mendukung kebijakan dan peran Arab Saudi di kawasan dan fora internasional
2. Menjadikan Indonesia sebagai negara mitra yang dapat membantu Arab Saudi dalam pemenuhan tenaga kerja asing di Arab Saudi.
3. Menjadikan Indonesia sebagai mitra untuk mendukung berbagai program diversifikasi ekonomi Arab Saudi 2030.

iii. PERKEMBANGAN HUBUNGAN BILATERAL

Selama 7 tahun terakhir terdapat 5 (lima) kunjungan dan pertemuan kedua pemimpin, yang telah menghasilkan **beberapa kesepakatan utama** meliputi:

1. komitmen tambahan kuota Haji sebanyak 10.000 orang Haji tahun 2019. Pada tahun 2022 juga telah diberikan tambahan kuota 10.000 dan bantuan USD5 juta untuk vaksin;
2. menghasilkan implementasi 11 kesepakatan kerja sama bidang ekonomi, kesehatan dan kebudayaan;
3. menghasilkan alokasi bantuan dana pembangunan di Indonesia dari Saudi Development Fund (SDF) sebesar USD 1 miliar;
4. Menghasilkan kesepakatan pembentukan Dewan Koordinasi Tingkat Tertinggi yang diketua Presiden RI dan PM Arab Saudi dan dikoordinir oleh kedua Menlu.



.....Lanjutan

Pasca Pandemi neraca perdagangan RI dan Arab Saudi mengalami peningkatan:

1. Periode Jan-Sept 2022 total perdagangan kedua negara mencapai USD5,87 milyar atau meningkat 59.03% dari periode sama tahun 2021.
2. Ekspor (non-migas) RI ke Arab Saudi periode Jan-Sept 2022 mencapai USD1,48 milyar (meningkat 36,8%) sementara impor RI dari Arab Saudi senilai USD4,41 milyar, sehingga defisit sekitar USD3 milyar.
3. Produk unggulan Indonesia antara lain: mobil penumpang (37%), minyak kelapa sawit (16,3%), saus dan olahannya (3,5%), ikan olahan (3,5%), arang kayu (3,1%), kayu lapis (2,9%).



.....Lanjutan

Sebagai Perwakilan RI yang menjalankan *Citizen Services*, KBRI Riyadh telah berupaya memberikan layanan dan perlindungan bagi WNI/PMI di Arab Saudi, dengan capaian:

1. Penyelesaian kasus: 1.693 (Th 2021) dan 1834 (s.d November 2022)
2. Hak WNI/PMI yang berhasil diperjuangkan: SAR5.287.038/Th. 2021 (sekitar Rp19,5 milyar) dan SAR4.377.198/Thn.2022 (sekitar Rp16,1 milyar);
3. Fasilitas kepulangan: 722 orang (Thn 2021) dan 734 (s.d. November 2022)
4. Layanan dokumen kekonsuleran/keimigasian: 21.283 dok (Thn.2021) dan 21.240 dok (Thn.2022), termasuk dok. ketenagakerjaan (Perjanjian kerja dan *Job Order*)

ARAH DIPLOMASI KE DEPAN

(dengan fokus diplomasi ekonomi)

1. Berdasarkan karakteristik peluang dan tantangan yang berbeda dengan negara lain maka perlu mengidentifikasi bidang/sector prioritas melalui *business matching*.
2. Produk perdagangan diarahkan pada *trend* konsumsi warga Saudi dan ekspatriat: kopi, beras, furniture, *spare-part* dan asesoris kendaraan, *snacks*, restaurant Indonesia;
3. Investasi diarahkan pada bidang yang diminati dan sesuai visi Saudi 2030: ketahanan pangan, energi terbarukan, sektor mineral, alutsista.



.....*Lanjutan*

4. Pariwisata diarahkan pada pembuatan paket-paket yang sesuai dengan selera wisatawan Saudi: eksklusif (akomodasi & transportasi), alam (gunung dan pantai), pusat perbelanjaan, promosi destinasi wisata.



Program Nasional: Pelindungan WNI/PMI

1. Pelindungan dan layanan bagi WNI/PMI
 - Menata sistem pelindungan dan layanan bagi WNI/PMI yang ingin bekerja di Arab Saudi melalui perbaikan proses sejak di hulu; peningkatan kesadaran publik; dan koordinasi dengan Pemerintah setempat.
2. Pelindungan dan layanan bagi anak WNI usia sekolah
 - Terdapat 3 SILN di Riyadh, Jeddah dan Makkah, dengan total siswa 1.814 dan dengan 96 guru+tendik, jenjang dari TK hingga SLTA.
 - Perlu dipastikan tersedianya sarana/prasarana yang memadai dalam pemberian kesempatan belajar dari jenjang, dengan kebutuhan prioritas berupa Gedung sekolah yang memenuhi syarat.
3. Pelindungan dan layanan bagi jamaah Haji dan Umrah.
 - Pada 8 Januari 2023 telah ditandatangani awal musim Haji 1444H/2023 bagi Indonesia dengan kuota 221.000 (terdiri Haji reguler 203.320, Haji khusus 17.680) dan petugas Haji 4.200.
 - Tidak ada pembatasan usia (jamaah berusia di atas 65 tahun bisa berhaji)

Peran Dukungan Parlemen/GKSB

1. **Komite Persahabatan Parlemen akan mendorong peningkatan interaksi antar warga kedua negara (P-to-P interaction)**
 - Berdasar kedekatan sosial budaya yang sejak lama terjalin maka Parlemen kedua negara melalui konstituennya diharapkan dapat membantu mendorong peningkatan komunikasi/interaksi di berbagai sektor.
2. **Komite Persahabatan Parlemen dapat berperan dalam *Multitrack Diplomacy***
 - sebagai wujud dukungan terhadap pelaksanaan politik LN Indonesia maka GKSB DPR RI dapat berperan sebagai actor diplomasi LN RI yaitu menyuarakan kepentingan nasional Indonesia dan mendorong peningkatan kerja sama Indonesia dengan negara sahabat

Lanjutan ...

3. **Parlemen sebagai Lembaga yang representasi rakyat di dalam dan luar negeri maka diharapkan dapat dimohonkan adanya saling mendukung kepentingan warganya yang berdomisili di masing-masing negara.**

→ Keberadaan siswa Indonesia yang sedang menuntut ilmu di sekolah Indonesia di Arab Saudi beruntung berkesempatan mendapatkan pengetahuan tambahan mengenai negara yang penting seperti Arab Saudi;

→ Memohon dukungan Komite Persahabatan Arab Saudi agar Sekolah Komunitas Indonesia yang berada di Riyadh, Jeddah dan Makkah bisa menyewa Gedung sekolah yang memadai, di mana saat ini sedang dilakukan pembahasan dengan Kementerian Pendidikan Arab Saudi.

Sekian dan
terima kasih

LAMPIRAN II





Pertemuan Delegasi GKSAB DPR RI - Parlemen Arab Saudi dengan Komite Persahabatan Parlemen Arab Saudi - Indonesia

GKSAB DPR RI Parlemen Arab Saudi bertemu dengan Komite Persahabatan Parlemen Arab Saudi - Indonesia Majelis Syuro (02/02/2023)



Delegasi Grup Kerja Sama Bilateral (GKSAB) DPR RI - Parlemen Arab Saudi yang dipimpin oleh Dr. M Idris Laena diterima oleh Komite Persahabatan Parlemen Arab Saudi - Indonesia Majelis Syuro Arab Saudi yang dipimpin oleh Dr. Osama bin Abdulaziz Al-Rabeeah di Riyadh (2/2/2023).

Dalam pertemuan itu kedua pihak sepakat bahwa kerjasama di berbagai bidang harus ditingkatkan, termasuk kerjasama antar parlemen.

Hal lain yang diangkat dalam pertemuan tersebut adalah harapan Arab Saudi agar Indonesia mempermudah masuknya investasi dengan menghilangkan kemungkinan pajak berganda dan keinginan untuk mempelajari pariwisata ke Indonesia.

Selain terkait penambahan kuota haji maupun kerjasama pendidikan, DPR RI juga mengusulkan agar dilakukan kerjasama di bidang peternakan dan makanan, misalnya penyediaan makanan khususnya untuk jamaah haji dan umroh Indonesia seharusnya sebagian besar dapat dipenuhi dari Indonesia. Selain itu juga tawaran investasi peternakan di Nusa Tenggara Barat, serta harapan agar Arab Saudi juga ikut serta dlm investasi di IKN. Delegasi juga berharap agar festival makanan Indonesia di Riyadh Festival bisa berjalan setiap tahun untuk meningkatkan peope to peope contact diantara kedua negara.

Pertemuan ini juga dihadiri oleh Anggota GKSAB DPR RI - Parlemen Arab Saudi lainnya, yaitu Dr. Jefry Romdonny (FP.Gerindra), Tjetjep Muchtar Soleh (FP.Nasdem), Debby Kurniawan (F.PD), dan Johan Rosihan (F.PKS), serta didampingi Wki Kepala Perwakilan RI di Riyadh, Arief Hidayat beserta jajarannya.



Badan Kerja Sama Antar Parlemen
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia



**Working Lunch Delegasi GKSB DPR RI - Parlemen Arab Saudi dengan
Komite Persahabatan Parlemen Arab Saudi - Indonesia**

GKSB DPR RI Parlemen Arab Saudi mengikuti jamuan
Makan Siang dari
Komite Persahabatan Parlemen Arab Saudi -
Indonesia Majelis Syuro (02/02/2023)



www.ksap.dpr.go.id



bksapdpr



@bksapdpr



@bksapdpr



bksapdpr

Komite Persahabatan Parlemen Arab Saudi - Indonesia Majelis Shuro Arab Saudi yang dipimpin oleh Dr. Osama bin Abdulaziz Al-Rabeeah menjamu makan siang Delegasi Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) DPR RI - Parlemen Arab Saudi yang dipimpin oleh Dr. M Idris Laena (2/2/2023).

Setelah menggelar pertemuan resmi, Majelis Syuro Arab Saudi mengajak delegasi mengikuti serangkaian acara presentasi terkait bidang tugas majelis syuro dan tour building gedung Parlemen.

Seperti halnya DPR RI, Majelis Syuro juga memiliki fungsi Legislasi, Pengawasan dan Diplomasi dimana anggota majelis bersidang sedikitnya 1 kali dalam 2 minggu.

Semua Anggota Majelis Syuro memiliki kepakaran masing", dengan jumlah ketua 1 orang dan jumlah 150 anggota. Keterwakilan perempuan juga diperhatikan dengan memberikan kuota 20% utk anggota perempuan.

Acara ditutup dengan jamuan makan siang oleh Anggota Komite Persahabatan Parlemen Arab Saudi - Indonesia.



Badan Kerja Sama Antar Parlemen
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia



**Pertemuan Delegasi GKSB DPR RI - Parlemen Arab Saudi dengan
KBRI Riyadh**

GKSB DPR RI Parlemen Arab Saudi mengadakan
pertemuan dengan
Jajaran KBRI Riyadh(01/02/2023)



www.ksap.dpr.go.id



bksapdpr



@bksapdpr



@bksapdpr



bksapdpr

Grup Kerjasama Bilateral DPR RI - Parlemen Arab Saudi yg dipimpin oleh Dr. M. Idris Laena (FPG) melakukan pertemuan dgn Arief Hidayat, Wakil Kepala Perwakilan RI utk Kerajaan Arab Saudi di Riyadh (1/2/2023).

Dalam pertemuan tsb dibahas bbg upaya peningkatan hubungan bilateral kedua negara. Kerjasama dgn Arab Saudi mesti dikembangkan, bukan hanya dlm sektor perlindungan PMI maupun urusan haji dan umroh semata namun juga dapat diperluas dalam kerjasama di bidang ekonomi dan perdagangan, sosial budaya, peternakan, pariwisata juga pendidikan.

Banyak peluang kerjasama yg dapat dikembangkan, apalagi dlm situasi sekarang dimana Arab Saudi sedang membangun negaranya utk menjadi negara yg modern. Indonesia dapat mengambil peran dalam hal tsb, termasuk peran parlemen sbg representasi rakyat yg jg memiliki fungsi diplomasi parlemen melalui peningkatan kerjasama antar parlemen.

Hadir dlm pertemuan tsb Anggota GKSB DPR RI - Parlemen Arab Saudi, Dr. Jefry Romdonny (FP. Gerindra), Debby Kurniawan (FPD), Johan Rosihan (F.PKS) serta jajaran KBRI dan masyarakat Indonesia di Riyadh.

**Badan Kerja Sama Antar Parlemen
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia**

Gedung Nusantara III, Lantai 6, Telp.:+6221-5717515; Fax.: +6221-5715517

 ksbbksap@dpr.go.id

 www.dpr.go.id

  [@bksapdpr](https://www.instagram.com/@bksapdpr)   [bksapdpr](https://www.facebook.com/bksapdpr)